

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identifikasi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66281, Jawa Timur. Nama kepala sekolah RA Tarbiyatussibyan Tanjung, Kalidawir adalah Ibu Widya Agustina, S.Pd. di RA Tarbiyatussibyan Tanjung, Kalidawir Athfal ini dimulai pukul 07.30-10.30 WIB.

2. Deskripsi Data Penelitian

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di RA tersebut dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.. Berdasarkan koordinasi dengan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Widya Agustina, S.Pd. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, peneliti diberi dua kelas sebagai penelitian, yakni kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan kelas B1 sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 April 2018 sampai 20 April 2018.

Peneliti menggunakan *seluruh sampel* dengan jumlah sampel 30 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga langkah, yaitu observasi, dokumentasi, pre tes dan post tes. Langkah yang pertama kali dilakukan adalah observasi, tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data terkait dengan rasa tanggung jawab peserta didik di RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Langkah yang kedua adalah dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, RPP, dan foto-foto penelitian. Langkah yang ketiga adalah pre test tujuannya untuk uji coba instrument pengaruh metode bermain peran menggunakan boneka jari terhadap rasa tanggung jawab peserta didik tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil dan selanjutnya ,Post tes tujuannya untuk mengetahui pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami peserta didik.

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes berupa menceritakan bentuk-bentuk transportasi sesuai dengan bahan cerita. Instrumen penelitian bercerita ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami. Instrumen penelitian ini berisikan tentang penilaian kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen penelitian kreativitas melipat origami yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 9 butir amatan.

Dari hasil penelitian ini melibatkan 30 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan, sedangkan kelas control berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari instrument penelitian penilaian kreativitas dan test dari melipat kertas origami.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum Instrumen penilaian rasa tanggung jawab dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan peneliti meminta bantuan kepada dosen pembelajaran PAUD, yaitu Ibu Errifa Susilo M.Pd. (Validator) dan Bapak Susanto M.Or (Dosen pembimbing yaitu diambil dengan memberikan metode bercerita kepada 15 responden kelompok B2 RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung kelas eksperimen.

Instrumen penilaian tersebut divalidasi dan dinyatakan *layak digunakan* untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya pengamatan tes dan 9 butir pernyataan yang terdapat pada Instrument penelitian dinyatakan *layak digunakan* untuk dijadikan Observasi/Instrumen

penilaian. Untuk uji validitas empiris, amatan butiran yang sudah dinyatakan layak oleh validator dengan kriteria validitas yaitu ketetapan penggunaan kata atau bahasa, kesesuaian pengamatan dengan indikator, pengamatan tidak menimbulkan penafsiran ganda, kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari pengamatan. Selanjutnya peneliti mengobservasi dan melakukan *pre-test* kepada responden.

Responden untuk *post-test* (kelas eksperimen) dan Instrumen penilaian untuk peserta didik kelompok B2 di RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berjumlah 15 peserta didik. Setelah melakukan post test, hasil post test tersebut di uji prasyarat terlebih dahulu. Untuk uji instrument penelitian observasi menggunakan bantuan *validator*.

Dalam *pre-test* ini berarti sebagian besar item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena sebagian besar item memenuhi persyaratan. (Adapun langkah-langkah observasi instrument penilaian sebagaimana terlampir).

Berdasarkan hasil *pre-test* kepada responden, hasil data tersebut diuji validasi menggunakan *Validasi isi*, Menurut pendapat dari dosen pembelajaran PAUD, yaitu Ibu Errifa Susilo M.Pd. sebagai validator berdasarkan perolehan Pre test dari responden kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan *valid* dan dapat di lanjutkan ke uji selanjutnya.

Dalam penelitian ini berarti sebagian besar item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena sebagian besar item memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas validasi terhadap pengaruh bercerita dapat ditetapkan dengan menggunakan rumus Borich. Reliabilitas instrumen juga diuji dengan menggunakan *Percentage Agreement (PA)*. *Percentage Agreement (PA)* merupakan suatu presentase kesesuaian nilai antara penilai pertama dan penilai kedua terhadap suatu instrumen. *Percentage Agreement (PA)* mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$\textit{Percentage Agreement (PA)} = (A-B/A+B) 100\%$$

Keterangan :

A = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi

B = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah

A dan B adalah besar nilai yang diberikan oleh masing-masing penilai dengan nilai yang lebih kecil (B) selalu dikurangkan dari nilai yang lebih besar (A). Instrumen dikatakan baik (reliabel) jika nilai *Percentage Agreement (PA)* lebih dari atau sama dengan 75%. Jika dihasilkan perilaku kurang dari 75%, maka harus diuji untuk kejelasan dan persetujuan dari pengamat. Jika setelah dilakukan uji coba pertama

lalu gagal maka waktu penelitian harus diperpanjang untuk diadakan penelitian kembali.

Tabel 4.1
Uji Reliabilitas *Percentage Agreement* Pre Test

Item Observasi	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1	4	0	3	1
2	4	1	4	0
3	4	0	4	1
4	3	1	4	0
5	4	0	3	0
6	3	0	4	1
7	3	1	4	0
8	4	1	4	0
9	3	0	4	1
Jumlah	32	4	34	4

Adapun hasil penghitungan uji realibilitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

1) Pre Test Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{Percentage Agreement (PA)} &= \left(\frac{A-B}{A+B} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{32-4}{32+4} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{28}{36} \right) \times 100\% \\
 &= 0,77 \times 100\% \\
 &= 77\% \text{ (Dikatakan reliabel karena} \\
 &\text{hasil PA} > 75\%)
 \end{aligned}$$

2) Pre Test Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{Percentage Agreement (PA)} &= \left(\frac{A-B}{A+B} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{34-4}{34+4} \right) \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= \left(\frac{30}{38}\right) \times 100\%$$

$$= 0,79 \times 100\%$$

$$= 79\% \text{ (Dikatakan reliabel karena hasil PA} > 75\%)$$

2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut: Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil Instrumen penilaian tingkat kreativitas dari hasil *pre-test dan post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

1) Uji normalitas data *pre-test*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai Instrument penelitian *pre test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perolehan hasil Pre- test melalui instrument penilain dari responden

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	RB	29	BY	29
2	HLM	29	WLN	27
3	AD	27	AT	26
4	SCT	28	AL	29
5	RN	29	AG	26
6	RF	32	ADT	27
7	MKL	29	DK	22
8	ZN	29	AL	24
9	FHM	29	SLW	28
10	ZFN	30	FQ	26
11	BRLN	30	AHS	25
12	VN	29	KYL	25
13	ND	29	RND	21
14	KSY	27	ARD	24
15	ZK	29	HRS	27
	JML	435	JML	384

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Output Uji Normalitas Instrumen penilaian Pre-test

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.229	15	.033	.906	15	.118
	Kelas Kontrol	.163	14	.200*	.953	14	.610

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *pre-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,033 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *pre-test (uji coba)*

menggunakan SPSS 16.0. (Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

2) Uji normalitas data *post-test*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai Instrument penelitian *post test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perolehan hasil Post test melalui instrument penilaian dari responden kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	RB	29	BY	30
2	HLM	29	WLN	27
3	AD	28	AT	27
4	SCT	28	AL	29
5	RN	29	AG	26
6	RF	32	ADT	27
7	MKL	30	DK	22
8	ZN	32	AL	24
9	FHM	29	SLW	28
10	ZFN	30	FQ	26
11	BRLN	30	AHS	25
12	VN	29	KYL	25
13	ND	30	RND	23
14	KSY	32	ARD	25
15	ZK	30	HRS	27
	JML	447	JML	391

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Normalitas Instrumen penilaian Post-test
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas Eksperimen	.148	15	.200 [*]	.942	15	.414
Kelas Kontrol	.111	15	.200 [*]	.949	15	.504

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *post-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* .

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji normalitas dari data pada table 4.3 dan 4.5, Uji Kenormalan :

a) *Pre test* Metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami

jawab anak Distribusi ; Sig. 0,033 > 0,05 (Distribusi normal)

b) *Post test* Metode bercerita berpengaruh terhadap kreativitas melipat origami

jawab anak Distribusi ; Sig. 0,200 > 0,05 (Distribusi normal)

Dari hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians pre test dengan post tes hasil metode bercerita pada kreativitas melipat origami anak ,data instrument penilaian *pre test* dengan *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga Uji Homogenitas dapat dilanjutkan. (Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t.

Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program windows *SPSS* 16.0. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa instrument penilaian *pre test* dan *post test* peserta didik.

1) Uji Homogenitas data *pre-test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output Uji Homogenitas Instrumen penilaian *Pre-test*

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.097	1	28	.758

Dari tabel *output* uji homogenitas *pre test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,758. Nilai *Sig.* $0,758 > 0,05$ maka data *pre test* dinyatakan homogen. (Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir).

2) Uji Homogenitas data *post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Homogenitas Instrumen penilaian *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances

Postest Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.639	1	28	.431

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai statistic Levene untuk kreativitas melipat origami pada anak 0,639 dengan nilai probabilitas (*Sig.*) adalah 0,431. Nilai *Sig.* 0,431 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji homogenitas dari data pada table 4.6 dan 4.7,

Uji Homogenitas varians (*Lavene Test*) pre test dan post test :

- a) *Pre test* Metode bercerita berpengaruh pada kreativitas melipat origami pada anak
jawab anak berdasarkan Mean (Rata-rata) ; Nilai *Sig.* 0,758 > 0,05 (Homogen)

b) *Post test* Metode bercerita berpengaruh pada kreativitas melipat origami pada anak

berdasarkan Mean (Rata-rata) ; Nilai Sig. 0,431 > 0,05
(Homogen)

Dari hasil uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua varians pre test dan post tes hasil metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak ,data instrument penilaian *pre test* dan *post test* dinyatakan Homogen. Dengan demikian maka pre test dan post test dari metode bercerita berpengaruh pada kreativitas melipat kertas origami., data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat homgenitas, sehingga Uji Hipotesis dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test*.

a. Uji *t - test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode bercerita berpengaruh pada kreativitas melipat origami pada peserta didik kelompok B di RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program windows SPSS 16.0, yaitu Uji – t *Independent t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Pre test kelas Kontrol), Uji – t *Independent t.test* (Post test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Kontrol), Uji – t

Paired t test (Pre test kelas Eksperimen dengan *Post test* kelas Eksperimen), Uji – t (*Pre test* kelas Kontrol dengan *Post test* Kelas Kontrol). Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0* :

1) Pengujian Hipotesis Kreativitas melipat origami anak

Hasil analisa uji *t-test* terhadap Kreativitas melipat origami anak dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Uji – t *Independent t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Pre test kelas Kontrol).

Data yang digunakan dalam Uji – t *Independent t.test* instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji homogenitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan Uji – t *Independent t.test* data instrument penelitian pre test kelas eksperimen dengan pre test kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Output Uji – t Independent t.test Instrumen penilaian Pre-test kelas Eksperimen dan Pre-test kelas Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Kelas Eksperimen	15	23.1333	5.48852	1.41713
Kelas Kontrol	15	21.9333	4.92032	1.27042

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		Sig. (2-tailed)
	F	Sig.	T	Df	
Skor Equal variances assumed	.454	.506	.631	28	.533
Equal variances not assumed			.631	27.672	.533

Berdasarkan hasil analisis Uji – t *Independent t.test* hasil observasi Instrumen penelitian dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,05 dengan signifikansi 0,533. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,533 > 0,05$, maka H_a diterima. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 23,1333 lebih besar daripada mean kelas lebih besar daripada mean kelas kontrol sebesar 21,933. Sehingga dapat disimpulkan kedua varians tersebut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa H_0 ditolak.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua varians pre test kelas eksperimen dengan pre test kelas kontrol artinya “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak kelompok A RA

Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”.

b) Uji – t *Independent t.test* (Post test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Kontrol)

Data yang digunakan dalam melakukan analisa dengan menggunakan Uji – t *Independent t.test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji – t *Independent t.test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Output Uji – t *Independent t.test* Instrumen penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Kelas Eksperimen	15	25.8000	8.70304	2.24711
Kelas Kontrol	15	24.2667	7.27488	1.87836

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Skor Equal variances assumed	.639	.431	.524	28	.605
Equal variances not assumed			.524	27.146	.605

Berdasarkan hasil analisis Uji – t *Independent t.test* hasil *post-test* dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 0,05

dengan signifikansi 0,605. Nilai probabilitas yang menunjukkan $0,605 > 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 25,8000 lebih besar daripada *mean* kelas kontrol sebesar 24,2667. Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa H_0 ditolak.

Dengan demikian kedua varians post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”.

c) Uji – t *Paired t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Eksperimen)

Data yang digunakan dalam melakukan analisa dengan menggunakan Uji – t *Paired t.test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji – t *Paired t.test* menggunakan *Pre test* Kelas Eksperimen dengan *Post test* kelas Eksperimen untuk hasil Uji-t *Paired t.test* pengaruh dari metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10***Output Uji – t Paired t.test Instrumen penilaian******Pre test dengan Post-test Eksperimen*****Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	23.1333	15	5.48852	1.41713
	Posttest	25.8000	15	8.70304	2.24711

Diketahui nilai t-hitung untuk metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak adalah jika $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-1,259 > -2,262$) dan P value ($0,229 > 0,05$).

Diketahui dalam Uji paired menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kelas eksperimen *Pretest* adalah 23,1333 dan rata-rata (mean) kelas eksperimen *Post test* adalah 25,8000, maka H_0 diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelum (*pre test*) dengan rata-rata nilai dari metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak sesudah (*post test*).

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak sebelum (*pre test*) dengan rata –rata nilai dari metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak sesudah (*post test*).
- 2) H_a : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak sebelum (*pre test*) dengan rata –rata nilai dari metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak sesudah (*post test*).

Berdasar probabilitas:

H_a diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Dengan demikian kedua varians *pre test* dan *post test* kelas eksperimen disimpulkan bahwa, “Ada perbedaan antara rata-rata dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelumnya (*pre test*) dengan rata –rata dari metode bercerita mempengaruhi kreativitas melipat origami anak sesudah (*post test*)”.

Berdasarkan hasil uji paired menunjukkan adanya perbedaan pada kelas *pre test* dan *post test* eksperimen.

Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak, adapun perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Untuk menghitung effect size kelas eksperimen digunakan rumus Cohen's, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(15 - 1)5.48852 + (15 - 1)8.70304}{(15 - 1) + (15 - 1)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(14)5.48852 + (14)8.70304}{(14) + (14)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{76.83928 + 121.84256}{28}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{198.68184}{28}}$$

$$s_p = \sqrt{7.09578}$$

$$s_p = 2.664$$

$$d = (X_t - X_c) : s_p$$

$$d = (25.8000 - 23.1333) : 2.664$$

$$d = 2.6667 : 2.664$$

$$d = 1.001$$

Dalam tabel Interpretasi nilai Cohen's diketahui bahwa 1,001 menunjukkan besarnya pengaruh adalah 85% tergolong besar.

Interpretasi Effect Size untuk two group (Cohen, 2000)

Size	Interpretation
$0.8 < d < 2.0$	Large
$0.5 < d < 0.8$	Medium
$0.2 < d < 0.5$	Small

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui $d = 1,001$ effect size 1.0 Percentile Standing 84 % maka Interpretation adalah **Large** dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebesar 85 %.

b. Uji – t (Pre test dengan Post test Kelas Kontrol)

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok perlakuan itu. Dalam pengujian *t-test* dilakukan dengan mengambil nilai *pre test* dan *post-test* kelas kontrol. Perhitungan dilakukan secara SPSS 16.0 , Adapun perhitungan dengan

menggunakan SPSS 16.0 dijelaskan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelum (pre test) dengan rata-rata nilai dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sesudah (post test).

H_a : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelum (pre test) dengan rata-rata nilai dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sesudah (post test).

2) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasar probabilitas:

H_0 diterima jika $P\ value > 0,05$

H_0 ditolak jika $P\ value < 0,05$

Tabel 4.11

Output Uji – t Instrumen penilaian Pre test dengan Post-test Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-2.33333	7.17801	1.85335	-6.30838	1.64172	-1.259	14	.229

Diketahui nilai t-hitung untuk pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak adalah jika $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($-2,337 > -2,262$) dan $P \text{ value}$ ($0,003 < 0,05$).

Diketahui dalam Uji $-t$ menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (*mean*) kelas kontrol Pretest adalah -2.33333 dan rata-rata (*mean*) kelas kontrol Post test adalah -2.33333 , maka H_0 diterima, artinya Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelum (*pre test*) dengan rata-rata nilai dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sesudah (*post test*).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Metode *Bercerita Terhadap Kreativitas Melipat Origami* anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
1	Uji normalitas	Sig. 0,033	Sig. 0,033 > 0,05	Distribusi normal	Pre test pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak dinyatakan berdistribusi normal
		Sig. 0,200	Sig. 0,200 > 0,05	Distribusi normal	Post test pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak dinyatakan berdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	Sig. 0,758.	Sig. 0,758 > 0,05	Homogen	Pretest pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak berdasarkan Mean (Rata-rata) dinyatakan Homogen
		Uji Homogenitas Sig. 0,431	Sig. 0,431 > 0,05	Homogen	Posttest pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak berdasarkan Mean (Rata-rata) dinyatakan Homogen
3	Uji – t Independent t.test (Pre-test kelas Eksperimen dan Pre-test kelas	Sig. 0,533	Sig 0,533 > 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
	Kontrol)				Kalidawir Kabupaten Tulungagung
4	Uji – t Independent t.test (Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)	Sig. 0,605	Sig. 0,605 > 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung
5	Uji – t Paired t.test (Pre test dan Post test Eksperimen)	(-1,259 > -2,262) dan <i>P value</i> (0,229 > 0,05). Rata-rata pre test 23,1333 dan rata-rata (mean) kelas eksperimen Post test adalah 25,8000	Ho ditolak jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel	Ha diterima	Ada perbedaan antara rata-rata dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelumnya (pre test) dengan rata –rata dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sesudah (post test)”.
6	effect size kelas eksperimen	d = 1,001 effect size 1.0 Percentile Standing 84%	1.0 = 84 %	Large (Besar pengaruh)	Besar pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak kelompok A RA Tarbiyatussibyan Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebesar 84 %.

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
7	Uji -t (pre test dan post-test kelas Kontrol)	(-2,337 > -2,262) dan <i>P value</i> (0,003 < 0,05). rata-rata (mean) kelas kontrol Pretest adalah -2.33333 dan rata-rata (mean) kelas kontrol Post test adalah -2.33333	jika -t tabel <- t hitung <- t tabel	Ho diterima	Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sebelumnya (pre test) dengan rata -rata dari pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas melipat origami anak sesudah (post test)".